

BAB 5

PEMBAHASAN

Penulis melakukan asuhan kepada Ny."R" usia 23 tahun mulai tanggal 15 April sampai dengan tanggal 1 Juni 2022, yakni mulai usia kehamilan 39 minggu sampai KB. Asuhan yang diberikan adalah asuhan untuk ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB. Dalam bab ini akan membahas mengenai perbandingan antara teori yang selama ini berlaku sebagai dasar ilmu yang diterapkan di lahan praktik dengan penatalaksanaan terhadap partisipan.

5.1 Asuhan Kebidanan Pada Masa Hamil

Hasil pendampingan kunjungan kehamilan pertama pada hari jumaat tanggal 15 April 2022 pada usia kehamilan 39-40 minggu ibu mengeluh nyeri punggung, hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal.

Ketidak nyamanan di kehamilan trimester III salah satunya ialah nyeri punggung yang di sebabkan oleh perubahan hormon selama kehamilan, bertambahnya berat badan, janin yang berkembang semakin besar maka semakin bertambah beban punggung ibu dan juga terjadi perubahan postur tubuh. Cara mengatasi nyeri punggung dengan posisi tidur miring kiri menggunakan bantal untuk mengurangi tekanan pada pembuluh darah dan pemijitan ringan (Sulistyawati, 2018).

Dalam kunjungan tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori, keluhan yang di alami ibu tersebut merupakan ketidak nyamanan kehamilan pada trimester ke III yang berarti ibu dalam keadaan normal, tidak ada tanda-tanda kehamilan yang dapat membahayakan ibu dan bayi.

Hasil pendampingan kunjungan kehamilan kedua pada hari selasa tanggal 19 April 2022 usia kehamilan 40-41 minggu ibu mengatakan kaki sedikit bengkak, pemeriksaan fisik yang lainnya normal.

Salah satu penyebab dari kaki ibu hamil yang bengkak karena di pengaruh hormonal sehingga kadar sodium meningkat. Cara mengatasi ini dengan menjauhi posisi berbaring yang lama, beristirahat dengan berbaring sambil kaki di tinggikan. Melakukan latihan ringan kaki di tekuk ketika berdiri atau duduk dan melakukan senam hamil, hindari berdiri terlalu lama, membatasi asupan makanan yang mengandung garam cukup banyak (Rukiyah dan Yulianti, 2014).

Dalam kunjungan tersebut tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori. Keluhan yang di alami ibu tersebut normal, tidak ada tanda-tanda yang dapat membahayakan ibu dan janinnya.

5.2 Asuhan Kebidanan Pada Masa Bersalin

Hasil pendampingan kunjungan masa bersalin dilakukan pada hari selasa tanggal 26 April 2022. Pasien bersalin secara operasi seasar di RS Anwar Medika pada hari minggu tanggal 24 April 2022. Asuhan yang dilakukan menggunakan metode tanya jawab dengan pasien dikarenakan keterbatasan pada kondisi pandemic COVID-19 sehingga tidak bisa mendampingi saat proses persalinan. Alasan dilakukan persalinan seacar di karenakan tidak ada kemajuan persalinan. Penanganan persalinan dilakukan oleh dokter pada pukul 12.40 WIB ibu melahirkan bayi perempuan dengan BB 3000 gram, PB 50 cm, LK 33 cm, LD 33 cm, menangis kuat dan pergerakan aktif.

Nyeri kontraksi seperti kram yang berasal dari distensi jaringan rahim dan pelebaran serviks, menyebar melalui saraf tulang belakang ke daerah perut dan daerah lumbosacral (Chambers, 2015) Persalinan lama adalah persalinan pada kala 1 fase aktif dari pembukaan 4 cm sampai 10 cm biasanya tidak melebihi 12 jam (WHO, 2018). Faktor yang mempengaruhi persalinan menjadi lebih lama yakni kelainan presentasi, kontraksi yang gtidak adekuat (Zaky, 2016).

Dalam kunjungan tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori. berdasarkan persalinan yang di alami pasien merupakan tindakan yang mengharuskan dilakukan operasi dan melahirkan bayi pada jalan lain.

5.3 Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

Hasil pendampingan kunjungan masa nifas pertama pada hari 3 pada tanggal 26 April 2022 yang dilakukan kepada Ny."R" post partum melahirkan anak pertamanya secara SC. Ibu mengeluh nyeri pada luka jahitan bekas SC saat di gunakan duduk dan berjalan. Ibu mengeluarkan lochea berwarna merah atau rubra.

Mobilisasi yang dilakukan ibu dengan cara di buat berdiri dan berjalan pasca operasi SC untuk mempercepat penyembuhan luka bekas SC (Rahmawati, 2022)

Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori dimana memang terjadi nyeri luka jahitan post SC dalam hal yang normal. Nyeri bekas luka SC akan hilang jika bekas luka operasi luka operasi sudah mengering.

Kunjungan nifas kedua pada hari sabtu tanggal 30 April 2022 pada hari ke 7 post partum, ibu mengeluh luka jahitan masih nyeri dan mengeluh sakit punggung dan bahu.

Ibu nifas yang mengeluh punggung dan bahu sakit di karenakan salah dalam posisi tidur dan posisi saat menyusui. Menyusui dengan posisi tidur posisi ibu miring ke kiri atau kekanan sesuai dengan kenyamanan saat ibu menyusui atau dengan menyusui posisi duduk (Heryani, 2015)

Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori, proses penyembuhan luka post SC pada hari ke 7 merupakan suatu hal yang normal. Hubungan sakit punggung dan bahu merupakan hal yang normal karena ibu masih perlu beradaptasi dan tidak dapat mengganggu bekas luka SC

Kunjungan nifas ketiga pada hari minggu tanggal 8 Mei 2022 hari ke 18 post partum luka jahitan ibu namun masih tertutup kasa, sudah lepas jahitan pada tanggal 01 Mei 2022 dan plaster khusus anti air dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

Pembersihan luka operasi SC untuk mengeluarkan debris organik maupun anorganik sebelum menggunakan balutan untuk mempertahankan lingkungan yang optimum pada tempat luka untuk proses penyembuhan (Maya Sari, 2021)

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori pada proses pengangkatan jahitan, keadaan luka jahitan sudah baik.

Kunjungan nifas ke empat pada hari rabu tanggal 01 juni 2022 pada 42 hari post partum. Ibu mengatakan jahitannya sudah kering dan tidak menggunakan plaster. Dan ibu mengatakan ASInya keluar lancar.

Ibu nifas memerlukan nutrisi dan cairan dengan minum sedikitnya 3 liter air setiap harinya dan makan makanan yang bergizi seimbang (Heryani, 2015)

Hasil kunjungan ke empat ini tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori. Ibu dalam keadaan baik dan tidak ada keluhan dan tidak terdapat tanda bahaya pada ibu nifas.

5.4 Asuhan Kebidanan Pada Masa Neonatus

Hasil pendampingan kunjungan neonatus pertama pada hari selasa tanggal 26 April 2022 yang dilakukan By."K" lahir dengan BB : 3000 gram, PB : 50 cm, LK : 33, LD : 33 cm, S : 36,8 C dengan jenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan kongenital. Bayi sudah mendapatkan imunisasi HB 0 dan vitamin K. Hasil pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada tanda bahaya pada bayi baru lahir. Bayi sudah menyusu secara langsung.

Bayi Baru lahir adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran yang berusia 0-28 hari. Neonatus memerlukan penyesuaian fisiologis berupa manurasi yaitu pematangan

pada setiap organ agar neonatus dapat menyesuaikan diri dari kehidupan intra uteru kehidupan ektrauteri (Marni, 2015).

Ciri-ciri bayi baru lahir normal adalah berat badan 2500-4000 gram, panjang badan 48-52 cm, lingkar kepala 33-52 cm, lingkar dada 30-38 cm, suhu 36,5-37,5 C (Heryani, 2019). Asi makanan terbaik bagi bayi yang mengandung zat gizi yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, baik kualitasnya maupun kualitas dengan pemberian ASI selama 6 bulan (Tando, 2016).

Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori dimana bayi sudah mendapatkan imunisasi HB 0 dan vitamin K dan bayi dapat menyusu adekuat.

Kunjungan kedua neonatus pada hari sabtu tanggal 30 April 2022. Pada saat dilakukan pemeriksaan abdomen bayi tali pusat belum lepas dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

Tali pusat akan terlepas dengan sendirinya sekitar 1-2 minggu, perawatan tali pusat harus diperhatikan pastikan tali pusat tidak bau, dan tertutup olehkasa (Tando, 2016).

Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori, perawatan tali pusat yang benar bisa menjadi factor terlepasnya secara fisiologis dan tidak ada tanda infeksi pada tali pusat.

Kunjungan ketiga neonatus pada hari minggu tanggal 08 Mei 2022 hari ke 18. Ibu mengatakan bayinya baik-baik saja dan menyusu ASI saja dengan baik dan kuat.

Kebutuhan kapasitas neonatus menjadi lebih banyak sekitar 60-81 ml setiap kali menyusui (Tando, 2016).

Kebutuhan menyusui bayi terus bertambah banyak seiring dengan pertumbuhan pada bayi. Sehingga dari hasil kunjungan neonatus terakhir ini tidak di temukan kesenjangan antara fakta dan teori.

5.5 Asuhan Kebidanan Pada Masa KB

Hasil kunjungan KB ibu mengatakan sudah berencana menggunakan KB Pil. KB Pil adalah kontrasepsi yang mengandung hormon progesterone dalam dosis rendah, yang berisi 35 – 38 pil. Keuntungannya yaitu tidak mengganggu hubungan seksual, tidak mempengaruhi ASI, kesuburan cepat kembali, mudah digunakan, dapat di hentikan setiap saat dan sedikit efek samping. Untuk kerugiannya harus digunakan setiap hari dalam waktu yang sama, dapat meningkatkan dan menurunkan berat badan, payudara menjadi tegang, resiko kehamilan cukup tinggi, dan tidak dapat melindungi diri dari infeksi menular dan HIV atau AIDS (Mastiningsih, 2019).

Ibu belum memakai KB namun sudah memilih KB Pil, ibu sudah berkonsultasi dengan bidan. Penerapan KB pasca persalinan sangat penting karena kembalinya kesuburan pada seorang ibu setelah melahirkan tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi dan dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid, bahkan wanita menyusui.

Hasil menganalisis dalam kunjungan KB tidak ditemukannya kesenjangan antara teori dan fakta pada Ny."R". Sesuai kebutuhan ibu menyusui karena tidak mengganggu produksi ASI.

